

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal sehingga anak dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi dan masyarakat.¹

Menurut Kamrani Buseri, “Manusia tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan, karena pendidikan diyakini mampu menghantarkan manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan sikap serta nilai dalam dirinya.”²

“Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan”.³

Tatanan hidup berbangsa dan bernegara di Republik Indonesia juga menyatakan bahwa, pendidikan telah diatur dalam berbagai peraturan

¹ Munandar & S.C Utami, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999) h. 4.

² Kamrani Buseri, *Ontologi Pendidikan Islam Dan Dakwah*, (Yogyakarta: UII Pres, 2003) h. 8.

³ Sardiman, *Motivasi Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 57.

perundang-undangan seperti yang tercatat di dalam UUD 1945 bab XIII Pendidikan dan Kebudayaan pasal 31 ayat 1 bahwa; Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.⁴ Selanjutnya pada pasal 31 ayat 3 dan 5 ditegaskan bahwa:

“(3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. “(5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.”⁵

Proses pembelajaran guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dalam arti guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran.⁶

Salah satu media pembelajaran yang sekarang berkembang adalah media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer, yang didalamnya terhimpun hampir seluruh media, yaitu teks, grafis, gambar, foto, video, audio, dan animasi dimana seluruh media tersebut akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang

⁴ Sekretaris Jenderal MPR-RI, *Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: Sekjen MPR-RI), h. 3.

⁵ *Ibid.*, h.54.

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 13.

luar biasa kemampuannya.⁷ Seorang guru harus mampu memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi terutama teknologi informasi, ICT. Seorang guru tidak boleh hanya berkatat dengan buku satu-satunya sumber pembelajaran, tetapi seorang guru harus mampu mencari sumber lainnya melalui internet atau melalui teknologi informasi lainnya.

Internet juga dapat digunakan mencari bahan ataupun data yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut melalui mesin pencari data pada internet. Situs tersebut sangat berguna pada saat membutuhkan artikel, jurnal, ataupun referensi yang dibutuhkan.⁸

Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi masih belum diajarkan secara merata di Negara ini karena banyak faktor yang kurang mendukung pembelajaran tersebut. Kenyataannya, negara kita masih tertinggal dari negara lain. Pentingnya pembelajaran berbasis TI di tingkat sekolah dasar sangat diperlukan bagi kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) dan IPTEK di Negara ini.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik untuk memahami suatu pelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagaimana yang terkandung dalam Q.S. Al-Alaq/96 ayat 1-5, berikut:

⁷ Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 137.

⁸ Riri Satria, *TI dan Manajemen Perubahan*, Majalan e-Indonesia Vol 1 / no 12 edisi Juni 2009, h. 5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1-5)

Isi kandungan dari lima ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mempelajari segala ciptaan-Nya bukan hanya sekali, tetapi Allah memerintahkan manusia untuk mempelajari segala ciptaan-Nya secara berulang-ulang. Mempelajari segala ciptaan-Nya dengan berkali-kali akan menyadarkan manusia bahwa Allah itu pemurah dan akan memperkokoh imannya.

Pelaksanaan UKG yang baru-baru ini dilaksanakan secara online merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi. Banyak sekali para guru yang khawatir dan resah dalam pelaksanaan UKG yang berbasis online ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang penggunaan ICT. Sebagian dari mereka gptek tentang bagaimana cara menggunakan komputer beserta alat-alat pendukungnya. Sehingga mereka perlu mengikuti uji coba terlebih dahulu dalam penggunaannya. TI, dalam proses pendidikan banyak sekali manfaatnya, TI dapat digunakan untuk membantu mengemas

bahan ajar (multimedia), TI dapat digunakan untuk membantu proses manajemen pembelajaran, dan TI dapat digunakan untuk dukungan teknik dan meningkatkan pengetahuan agar dapat mewujudkan self running creation.

Dari latar belakang masalah tersebut maka dipilihlah salah satu model media yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan oleh peneliti adalah media pembelajaran berbasis Teknologi Informatika.

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan penerapan media berbasis teknologi informatika di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sekolah ini merupakan sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana lengkap sehingga mendukung penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informatika didalam proses pembelajaran. Penulis hanya meneliti 1 kelas yaitu kelas 5 dengan 2 kali pertemuan. Pertama, guru menggunakan media berbasis teknologi informatika. Kedua, guru tidak menggunakan media berbasis teknologi informatika.

Berdasarkan latar belakang diatas maka lahirlah keinginan penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Kemampuan Guru Kelas Dalam Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informatika Di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa kata berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan bisa diartikan sama halnya dengan keterampilan, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu.

2. Guru

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun diluar sekolah.

3. Media Berbasis TIK

Media adalah alat atau sarana pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran, media yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dan media tersebut berbasis teknologi seperti benda-benda elektronik berupa LCD Proyektor, Laptop, Hardware dan Software berupa aplikasi seperti Microsoft Office dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru kelas dalam menggunakan media berbasis Teknologi Informatika di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam menggunakan media berbasis Teknologi Informatika d SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ?

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru kelas dalam menggunakan media berbasis Teknologi Informatika di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam menggunakan media berbasis Teknologi Informatika di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin?

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dengan melihat secara jelas bagaimana keterampilan guru kelas dalam menggunakan teknologi informatika.
2. Diharapkan menjadi masukan guru kelas agar lebih menguasai keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

E. Penelitian Terdahulu

Penelusuran dalam berbagai hasil-hasil penulisan berupa skripsi, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang mirip dengan penulis teliti , yaitu:

1. HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGRI 5 KOTA BANJARMASIN. Oleh Erlina Erawati.Nim: 1302521082. 2016M/1437. Peneliti ini mengemukakan penelitian skripsi tentang hubungn motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK
2. PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMK MUHAMMADIYAH SE-KOTA BANJARMASIN. Oleh Lailatul Isnainah (2015). Peneliti ini mengemukakan penelitian thesis pascasarjana tentang hubungan pembelajaran pendidikan agama islam dengan teknologi informasi dan komunikasi.
3. PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (*INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY*) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR KOTA PALANGKARAYA. Temuan hasil penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran PAI di

SDN kota Palangkaraya belum dapat dilaksanakan dengan baik karena faktor ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas.

Dilihat dari judul skripsi di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, yakni sama-sama meneliti tentang teknologi informatika dan komunikasi tetapi selalu menghubungkan dengan mata pelajaran, motivasi siswa atau hanya memfokuskan pada sarana dan prasana disana. Penulis tertarik meneliti lebih dalam lagi seputar teknologi informatika dimana dari ketiga peneliti diatas belum ada mengkaji tentang kemampuan guru kelas, maka dari itu penulis tertarik meneliti lebih spesifik lagi tentang kemampuan guru kelas dalam menggunakan media berbasis teknologi informatika di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulian Skripsi ini yaitu, hanya pada lingkup seputar kemampuan guru kelas. Ruang lingkup yang akan dibahas dalam desain proposal skripsi mengenai:

1. Peneliti memfokuskan peneliti pada kemampuan guru dalam menguasai kelas
2. Kemampuan guru kelas dalam menggunakan media
3. Media teknologi informatika dan informasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab yang masing-masing bab disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II mengkaji landasan teoritis yang meliputi: pengertian dan fungsi media pembelajaran, manfaat pembelajaran TI, perangkat-perangkat teknologi informasi, cara menghidupkan komputer atau laptop, cara mematikan komputer atau laptop, kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informatika, jenis-jenis media, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informatika.

Bab III membahas metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan dan metode penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV membahas tentang laporan hasil penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, riwayat singkat berdirinya SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, keadaan guru dan staf tata usaha, dan penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.